

JUDUL PENELITIAN

Penulis^{1*}; Penulis²; Penulis³

¹ Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Batam, Indonesia

² Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Batam, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Batam, Indonesia

* Corresponding Email: ^{1*}penulis@gmail.com; ²penulis@univbatam.ac.id;
³penulis@univbatam.ac.id

Abstract – Abstrak jurnal akademik harus mencakup beberapa elemen kunci untuk memberikan gambaran jelas dan ringkas tentang penelitian. Pertama, latar belakang dan tujuan penelitian perlu diuraikan, menjelaskan masalah yang diangkat dan apa yang ingin dicapai. Selanjutnya, metode penelitian harus disertakan, mencakup desain penelitian, jumlah peserta, lokasi, dan prosedur pengumpulan data. Hasil penelitian harus mencerminkan temuan utama dan apakah hasil tersebut signifikan secara statistik. Kesimpulan harus menyimpulkan dampak temuan terhadap bidang studi serta memberikan rekomendasi jika diperlukan. Abstrak juga harus mencantumkan kata kunci relevan untuk memudahkan pencarian. Format abstrak umumnya adalah satu paragraf dengan panjang tidak lebih dari 250-300 kata, ditulis dengan singkat dan padat tanpa referensi atau kutipan. Mematuhi ketentuan ini memastikan abstrak memberikan gambaran komprehensif dan mudah dipahami tentang penelitian.

Keywords: kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3



1. INTRODUCTION

Pendahuluan dalam jurnal ini menguraikan latar belakang masalah diabetes mellitus, sebuah penyakit metabolik yang memerlukan pengelolaan intensif untuk mencegah komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas edukasi berbasis e-booklet dalam meningkatkan perilaku perawatan diri dan mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus. Latar belakang ini dilengkapi dengan tinjauan pustaka yang menunjukkan pentingnya edukasi dan teknologi dalam manajemen diabetes, serta kesenjangan pengetahuan yang ada. Pertanyaan penelitian difokuskan pada bagaimana intervensi e-booklet mempengaruhi perilaku perawatan diri dan kadar gula darah. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman dan praktik pengelolaan diabetes dengan mengidentifikasi metode efektif dalam meningkatkan self-care dan kontrol glikemik. Metodologi yang digunakan adalah desain kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol, dan analisis hasil dilakukan untuk mengukur dampak dari intervensi. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang penerapan teknologi dalam edukasi kesehatan dan bagaimana pendekatan ini dapat mengoptimalkan perawatan pasien diabetes untuk mencegah komplikasi.

2. METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian dalam sebuah jurnal harus menyajikan deskripsi yang jelas dan sistematis mengenai bagaimana penelitian dilaksanakan untuk memastikan replikasi dan validitas hasil. Paragraf ini harus mencakup desain penelitian yang digunakan, misalnya apakah kuasi-eksperimental, eksperimental, atau observasional. Deskripsikan populasi dan sampel, termasuk ukuran sampel, teknik pengambilan sampel, dan kriteria inklusi serta eksklusi. Jelaskan intervensi atau perlakuan

yang diberikan, termasuk durasi dan frekuensinya, serta instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Detailkan prosedur pelaksanaan, termasuk bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis, serta metode statistik yang digunakan untuk analisis data. Terakhir, sebutkan langkah-langkah untuk memastikan etika penelitian, seperti persetujuan dari komite etika dan persetujuan informasional dari peserta. Informasi ini harus disajikan dengan rinci namun ringkas untuk memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana penelitian dilakukan dan validitas hasil yang diperoleh.

Tabel 1. Contoh Tabel

Item Pernyataan	Nilai r Hitung	nilai r Tabel	Keterangan
X3.1	0.838	0.304	Valid
X3.2	0.648	0.304	Valid
X3.3	0.833	0.304	Valid
X3.4	0.820	0.304	Valid
X3.5	0.840	0.304	Valid
X3.6	0.898	0.304	Valid
X3.7	0.845	0.304	Valid
X3.8	0.877	0.304	Valid
X3.9	0.746	0.304	Valid
X3.10	0.830	0.304	Valid

Sumber: Data SPSS 24.0 yang diolah 2021

3. RESULTS AND DISCUSSION

Bagian hasil dan pembahasan dalam sebuah jurnal harus memberikan gambaran yang komprehensif mengenai temuan penelitian dan interpretasinya. Dalam bagian hasil, penulis harus menyajikan data yang diperoleh dari penelitian dengan jelas dan sistematis, biasanya disertai dengan tabel, grafik, atau gambar untuk mempermudah pemahaman. Data harus disajikan tanpa interpretasi di sini, melainkan hanya hasil statistik dari analisis yang dilakukan, seperti nilai p, mean, median, atau

proporsi, sesuai dengan jenis data dan metode statistik yang digunakan.

Setelah hasil disajikan, bagian pembahasan harus menginterpretasikan temuan tersebut dalam konteks hipotesis atau pertanyaan penelitian yang diajukan. Penulis harus menjelaskan makna hasil penelitian, membandingkannya dengan penelitian sebelumnya, dan membahas implikasi dari temuan tersebut terhadap teori, praktik, atau kebijakan. Diskusikan juga keterbatasan dari penelitian, termasuk potensi bias, keterbatasan metodologi, atau faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi hasil. Terakhir, berikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut atau aplikasi praktis berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan. Bagian ini harus menyajikan argumen yang jelas dan didukung oleh data, serta memperlihatkan bagaimana hasil penelitian berkontribusi pada pengetahuan yang ada di bidang tersebut.

4. CONCLUSION

Bagian hasil dan pembahasan dalam jurnal penelitian harus menyajikan temuan utama secara jelas dan terstruktur, meliputi data kuantitatif atau kualitatif yang diperoleh, sering disertai dengan tabel, grafik, atau gambar untuk mempermudah pemahaman. Statistik deskriptif seperti mean, median, dan standar deviasi, serta hasil uji statistik yang relevan seperti uji t atau analisis regresi harus disediakan, bersama dengan hasil signifikan dari analisis, termasuk nilai p dan ukuran efek. Selanjutnya, interpretasi hasil harus menjelaskan makna temuan tersebut, mengaitkannya dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang diajukan. Pembahasan harus mencakup perbandingan temuan dengan penelitian sebelumnya, menunjukkan kesamaan, perbedaan, atau kontribusi baru terhadap pengetahuan yang ada. Implikasi

temuan harus dibahas, termasuk dampaknya terhadap teori, praktik, atau kebijakan, serta potensi pengaruhnya pada praktik klinis atau kebijakan kesehatan. Keterbatasan penelitian juga harus diidentifikasi dan dibahas, mencakup faktor-faktor yang dapat mempengaruhi validitas atau generalisasi temuan. Akhirnya, bagian ini harus memberikan rekomendasi untuk penelitian di masa depan atau aplikasi praktis berdasarkan hasil yang diperoleh, termasuk saran untuk desain penelitian yang lebih baik, area penelitian lebih lanjut, atau perubahan dalam kebijakan atau praktik.

5. REFERENCES

- [1] Hasibuan Melayu (2016). Manajemen sumber daya manusia, jakarts: PT. Bumi aksara.
- [2] Sunyoto Danang (2015). Manajemen dan pengembangan Sumber daya manusia, Yogyakarta: Caps.
- [3] Ma'arif Syamsul dan Kartika lindawati (2012). Manajemen kinerja sumber daya manusia, Bogor: IPB Press.
- [4] Sutrisno Edy.(2016). Manajemen sumber daya manusia, Jakarta: Prenadamedia group.
- [5] Badeni (2014). Kepemimpinan dan perilaku organisasi, Bandung: Alfabeta CV.
- [6] Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Lutfi, A. F., & Surjanti, J. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Staff Karyawan Bagian Produksi Pt. Dok Dan Perkapalan Surabaya). Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 6(3), 51– 57.
- [8] Rumengan, J., Khaddafi, M., Syarif, A., & Yanti, S. (2020). Metodologi Penelitian.

- [9] Sinaga, S. D., & Sinulingga, N. A. B. (2018). Pengaruh Motivasi, Pengawasan, Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Nagalan Maju Bersama. *Journal of Management Science (JMAS)*, 1(4), 87–91.
- [10] Rumengan Jemmy, Dkk (2020). *Metodologi penelitian*, Aceh: CV. Sefa bumi persada.
- [11] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [12] Lutfi, A. F., & Surjanti, J. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Staff Karyawan Bagian Produksi Pt. Dok Dan Perkapalan Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 51– 57.
- [13] Nenden Nur Ann. (2017). No Title. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening.
- [14] Rumengan, J., Khaddafi, M., Syarif, A., & Yanti, S. (2020). *Metodologi Penelitian*.
- [15] Sinaga, S. D., & Sinulingga, N. A. B. (2018). Pengaruh Motivasi, Pengawasan, Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Nagalan Maju Bersama. *Journal of Management Science (JMAS)*, 1(4), 87–91.